

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang termasuk dalam metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan realitas sosial berdasarkan perspektif individu (informan) dalam konteks alamiah.

Peneliti mengandalkan interaksi langsung dengan informan untuk menggali informasi yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang sedang diteliti. Salah satu ciri khas dari pendekatan kualitatif adalah peneliti berusaha untuk memahami makna yang terkandung dalam berbagai aspek kehidupan sosial yang sedang diteliti, baik dari sudut pandang informan maupun dalam konteks sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat memperhatikan konteks alamiah dari fenomena yang diteliti, tanpa adanya upaya untuk mengubah atau memanipulasi data yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kondisi objektif di lapangan, mengumpulkan data berdasarkan observasi langsung, wawancara, atau studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara yang terbuka dan fleksibel. Hal ini

memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas situasi sosial yang sesungguhnya dan memperoleh data yang lebih autentik dan valid.<sup>1</sup>

Menurut Conny R. Semiawan, penelitian kualitatif memiliki tujuan utama untuk menggali makna terdalam (*verstehen*) dari suatu peristiwa, fenomena, fakta, realitas, atau permasalahan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak hanya tertarik pada aspek permukaan dari suatu kejadian atau masalah, tetapi berusaha untuk mengungkapkan makna yang lebih dalam yang mungkin tidak langsung tampak atau diketahui oleh banyak orang. Tujuan ini sangat berbeda dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada pengukuran dan analisis statistik, serta hubungan sebab-akibat antara variabel.

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan individu yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. Peneliti kualitatif tidak bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat atau mengidentifikasi korelasi antara variabel dalam suatu masalah atau kejadian tertentu, melainkan berfokus pada eksplorasi dan pemahaman tentang bagaimana orang-orang berinteraksi dengan dunia mereka dan bagaimana mereka memberikan makna terhadap pengalaman hidup mereka. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih fleksibel dan adaptif terhadap konteks sosial dan budaya yang ada, memungkinkan peneliti untuk memahami realitas sosial yang lebih kompleks dan kaya.

---

<sup>1</sup>Paul M. Aoki et al., "A Vehicle for Research: Using Street Sweepers to Explore the Landscape of Environmental Community Action", in *Proceedings of the 2009 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 2009, [https://arxiv.org/abs/0905.0200?utm\\_source=chatgpt.com](https://arxiv.org/abs/0905.0200?utm_source=chatgpt.com).

Hal ini menjadikan penelitian kualitatif sangat berguna dalam menggali perspektif individu, kelompok, atau masyarakat dalam memahami permasalahan sosial yang lebih besar. Analisis isi juga tidak menggunakan manusia dalam subjek penelitiannya. Hal ini yang menyebabkan penelitian ini relatif lebih mudah, tidak ada reaksi dari populasi ataupun sampel yang diteliti karena tidak ada orang yang bisa diwawancarai, diminta kuesioner, ataupun diminta datang di laboratorium. Analisis ini juga terkadang tidak terbentur masalah perizinan penelitian. Bahan-bahan penelitian mudah didapat terutama di perpustakaan atau di internet.<sup>2</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

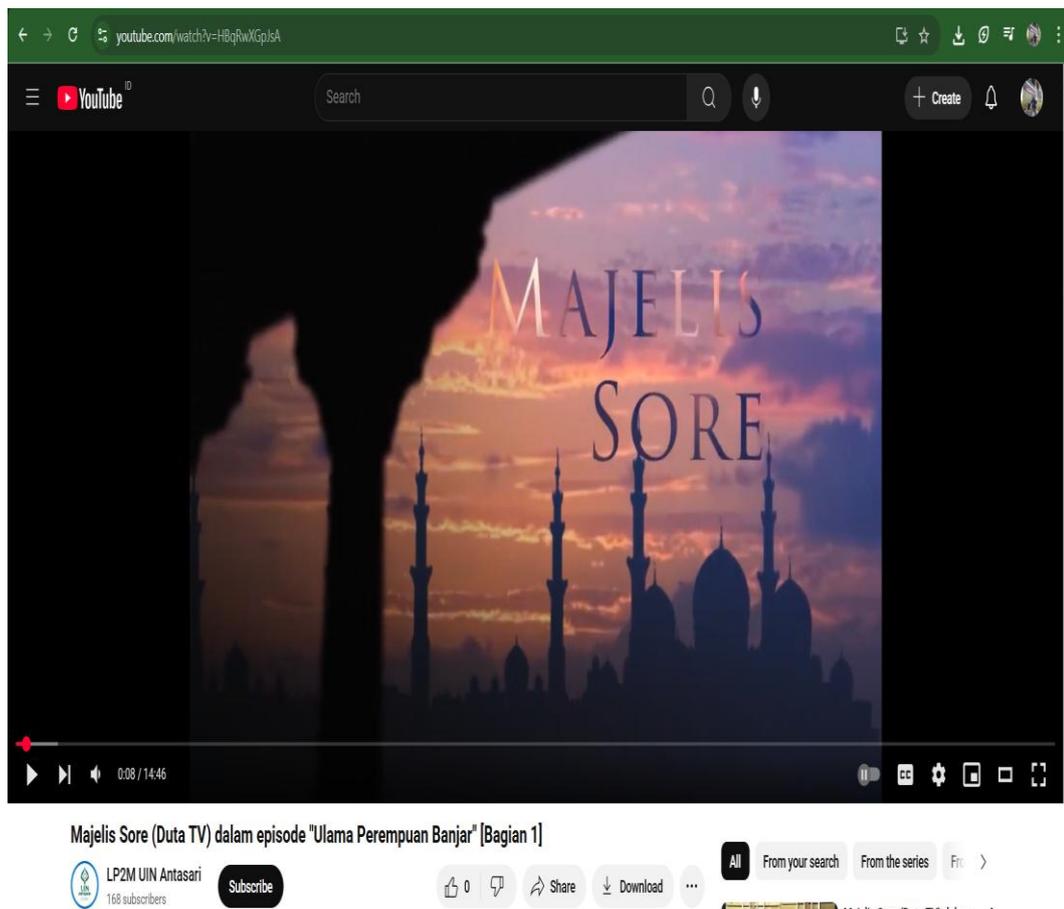
Subjek penelitian merujuk pada pihak atau objek yang menjadi pusat pengumpulan data dan informasi untuk keperluan penyusunan suatu kajian ilmiah. Subjek dalam penelitian ini adalah Dr. Ahmad Muradi sebagai dosen di UIN antasari Banjarmasin sekaligus pengisi acara di Majelis Sore Duta TV Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah aspek utama yang menjadi fokus pengamatan dan analisis dalam suatu studi ilmiah, berkaitan erat dengan permasalahan atau fenomena. Objek penelitian ini adalah mengenai wawasan Islam Nusantara dalam persepsi Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. berikut adalah tampilan dari acara Majelis Sore Duta TV pada channel *youtube* LPM UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>2</sup>Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jakarta: Pusaka, 2017), 2.



Gambar 3.1. Channel Youtube Majelis Sore Duta TV

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi wawancara dilaksanakan. Signifikansi mengapa peneliti memilih lokasi ini adalah karena informan mengajar di UIN Antasari Banjarmasin dan sering berada di lokasi tersebut, sehingga memudahkan informan untuk diwawancarai sebagai subjek penelitian.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data Primer Data primer merupakan informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui metode seperti wawancara dan observasi di lokasi penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari rekaman ceramah Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. yang disampaikan dalam Majelis Sore Duta TV Banjarmasin.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder Data sekunder adalah informasi tambahan yang diperoleh dari sumber lain di luar data primer guna memperkaya temuan penelitian.<sup>4</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Observasi partisipatif, di mana peneliti turut serta dalam pengajian untuk mengamati secara langsung jalannya kegiatan.
- b. Dokumentasi, berupa rekaman suara ceramah yang disampaikan oleh Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan rekaman. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

---

<sup>3</sup>Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan.....*, 48.

<sup>4</sup>Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan.....*, 48.

1. Observasi, yaitu metode pengamatan langsung di lokasi penelitian guna memperoleh pemahaman terhadap aktivitas yang berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan menghadiri pengajian Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. di Majelis Sore Duta TV.
2. Wawancara, yakni teknik pengumpulan data melalui percakapan langsung dengan narasumber, baik secara individu maupun kelompok. Wawancara ini menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk menggali informasi terkait permasalahan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa dokumen atau foto yang diperoleh dari lokasi penelitian sebagai bahan pendukung.
4. Rekaman, yakni perekaman ceramah Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. sebagai bahan analisis lebih lanjut.

#### **F. Analisis Data**

Setelah data yang telah diperoleh dari lapangan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Pemeriksaan Data. Tahap awal dalam pengolahan data adalah melakukan pemeriksaan untuk memastikan kesesuaian antara informasi yang diperoleh dengan fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas data yang dikumpulkan.
2. Deskripsi. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dikaji kembali melalui refleksi, analisis ulang, serta perbaikan.<sup>5</sup> Pada tahap ini, data yang telah

---

<sup>5</sup>Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 94.

diperoleh dikaji kembali melalui refleksi, analisis ulang, serta perbaikan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk laporan deskriptif. Peneliti menjabarkan pandangan Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. mengenai Wawasan Islam Nusantara yang menjadi tema kajian dalam Majelis Sore Duta TV Banjarmasin

3. Matrikasi. Matrikasi merupakan langkah untuk menyajikan singkat data dalam bentuk tabel. Langkah ini bertujuan untuk mengamati dan memahami informasi yang disajikan secara terstruktur

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>6</sup> Untuk memastikan validitas data dan mempermudah proses analisis, peneliti melakukan kajian literatur yang mendalam dengan mengumpulkan berbagai referensi pendukung. Referensi tersebut berfungsi sebagai landasan teoritis sekaligus alat komparasi antara perspektif teoritis dengan temuan penelitian, sehingga dapat diuji relevansinya.

Data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan akan dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, analisis dilakukan terhadap tema kajian Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. mengenai Wawasan Islam Nusantara di Majelis Sore Duta TV, dengan mempertimbangkan wawancara informan serta teori yang menjadi landasan penelitian.

---

<sup>6</sup>Adi Sulisty Nugroho, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Trans Tekno, 2017), 26.